

**NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA SEBAGAI MODAL DASAR
DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

OLEH

ZAINUL 'ALIM

NIM: 201864010001

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006315



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RAJEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2022

**NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA SEBAGAI MODAL DASAR
DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ZAINUL 'ALIM

NIM: 201864010001

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006315



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA SEBAGAI MODAL DASAR
DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Oleh

ZAINUL 'ALIM

NIM: 201864010001


NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006315

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 23 April 2022

Dosen Pembimbing




Dr. II. Agus Salim, M.Pd.I

NIDN. 2116126801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Senin

Tanggal : 30 Mei 2022

Ketua,



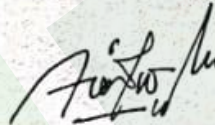
Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN : 2116126801

Sekretaris,



M. Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I
NIDN : 0711099003

Penguji Utama,




Dr. Hasan Bisri, M.Pd
NIDN : 0729067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saiful Bahri Malik, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Siti Mu'awanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 04058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainul 'Alim
NIM/NIMKO : 201864010001/2018.4.064.0801.1.006315
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Nilai-nilai Islam Nusantara sebagai modal dasar dalam pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 30 April, 2022

Yang membuat pernyataan,



Zainul 'Alim

UNIVERSITAS
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah, Tuhan yang memelihara alam semesta. Kiranya tiada kata paling tepat yang bisa diucapkan selain Alhamdulillah, rasa syukur tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA SEBAGAI MODAL DASAR DALAM PENDIDIKAN ISLAM”


Shalawat beserta salam semoga tercurahkan tanpa henti kepada Baginda Rasulullah SAW, atas cinta kasih dan perjuangannya dalam menyebarkan agama sehingga kita dapat merasakan damainya hidup dalam naungan Islam, khususnya di Nusantara ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang ikut andil dalam memberikan bantuan kepada penulis baik fisik maupun nonfisik. Untuk itu, pada kesempatan yang membanggakan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmad (UNIRA) Malang.
3. Siti Muawanatul Hasanah M.Pd , selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan selama studi di Fakultas Ilmu Keislaman UNIRA Malang.
4. Bapak Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan

skripsi ini, beserta staf-stafnya, yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada Penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi konten materi, metodologi dan analisisnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Pada akhirnya hanya kepada Allah penulis berharap, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin yaa rabbal 'alamin.*



Malang, 23 April 2022

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Zainul 'Alim

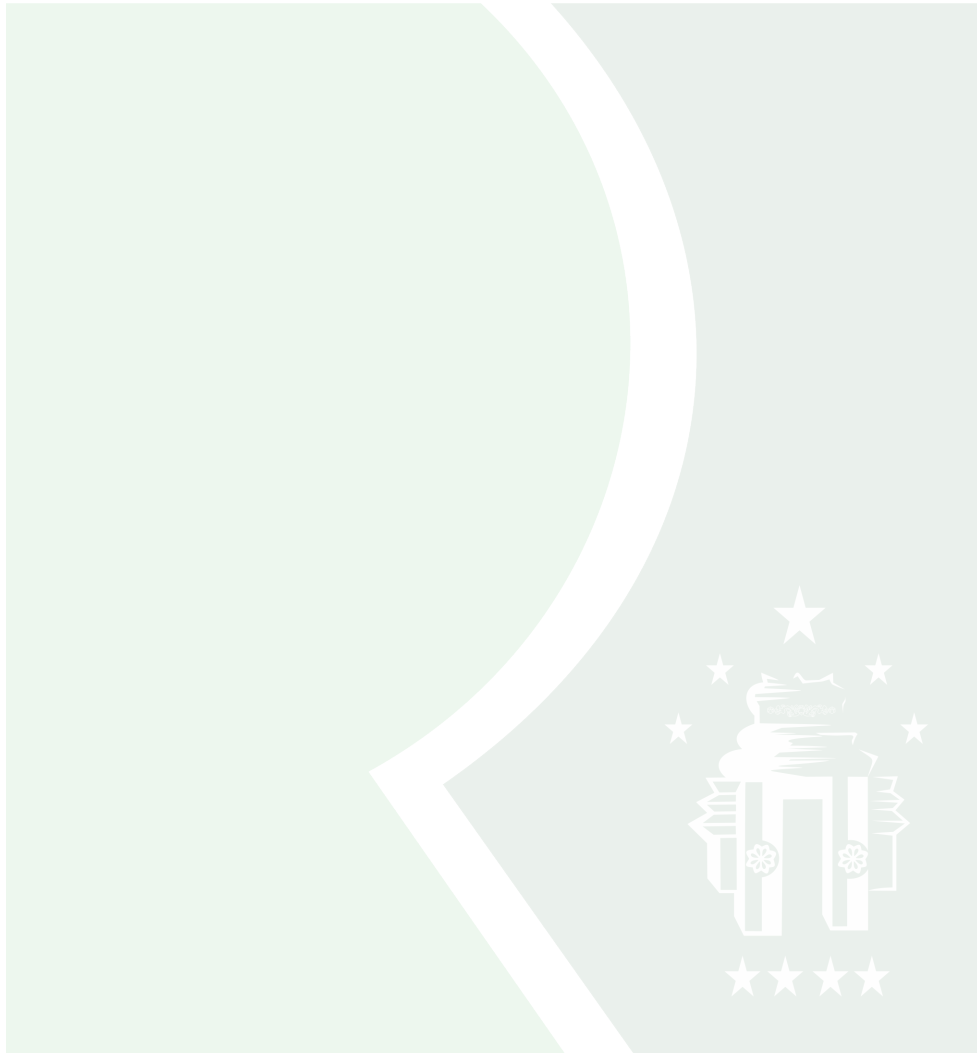
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Penelitian Terkait.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Islam Nusantara.....	12
1. Pengertian dan Karakteristik Islam Nusantara.....	12
2. Islam dan tradisi Nusantara.....	14
3. Pengertian dan Konsep Dasar Islam Moderat.....	17
4. Relevansi Islam Nusantara.....	22
5. Islam Nusantara dan Nasionalisme.....	24
B. Pendidikan Islam.....	26
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	26
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	28

3. Guru berkualitas Menurut Tokoh.....	29
C. Nilai-nilai Islam Nusantara.....	32
1. Pengertian Nilai.....	32
2. Nilai-nilai Islam Nusantara.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	35
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
D. Analisis Data.....	37
E. Tahap-tahap Penelitian.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
A. Konsep Islam Nusantara.....	39
1. Pengertian dan Karakteristik Islam Nusantara.....	39
2. Islam Nusantara Sebagai Representasi Islam Moderat.....	45
3. Islam Nusantara dan Nasionalisme.....	49
B. Konsep Pendidikan Islam.....	54
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	54
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	55
3. Guru Berkualitas.....	58
C. Nilai-nilai Islam Nusantara Sebagai Modal Dasar Pendidikan Islam.....	61
1. Hal yang Harus Dipertahankan.....	62
a. Nasionalisme dan Toleransi Keragaman.....	62
b. Apresiasi Terhadap Tradisi yang Baik.....	62
2. Islam Nusantara Sebagai Modal Dalam Pendidikan Islam.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69

B. Saran..... 73

DAFTAR PUSTAKA..... 75



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Zainul 'Alim. 2022. "Nilai-nilai Islam Nusantara sebagai modal dasar dalam pendidikan Islam." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I

Kata Kunci : Nilai Islam Nusantara, Pendidikan Islam.

Radikalisme dan intoleransi merupakan ancaman yang serius bagi keindonesiaan dan kemanusiaan di Nusantara ini. Konflik timur Tengah misalnya, merupakan salah satu konsekuensi dari dua paham ini. Pertumpahan darah, krisis ekonomi, runtuhnya bangunan dan gedung-gedung menjadi hal yang tak dapat dihindarkan di sana. Di Indonesia sendiri, paham ini sudah mengancam kehidupan kebhinekaan yang sudah dibangun oleh para *founding fathers*. Tidak kurang dari sejumlah kasus intoleransi dan kekerasan beragama beberapa tahun yang lalu. Diantaranya adalah persekusi terhadap Biksu di Tangerang, perusakan masjid Baiturrahim di Tuban, hingga serangan bom bunuh diri di tiga gereja Surabaya. Dalam pada itu, konsep Islam Nusantara kembali ditawarkan untuk menanamkan nilai-nilai Islam moderat pada masyarakat Indonesia.

Penelitian ini mencoba menjawab permasalahan: a). Bagaimana konsep Islam Nusantara?, b). Bagaimana konsep pendidikan Islam?, dan c). Bagaimana nilai Islam Nusantara sebagai modal dalam pendidikan Islam?

Jenis penelitian ini menggunakan metode library research (kepustakaan), metode analisis data di sini menggunakan analisis deskriptif, yaitu salah satu pendekatan untuk menganalisis dan mendiskripsikan data yang berpusat pada data kualitatif khususnya data teks. Peneliti mencoba mengurutkan, mendeskripsikan dan menjelaskan data yang terkumpul sehingga dapat dipahami.

Hasil dari penelitian ini adalah: Islam Nusantara bukanlah aliran baru dalam Islam, melainkan upaya para ulama dalam menyampaikan agama Islam dengan mengintegrasikan nilai-nilai universal Islam dengan budaya lokal yang bersifat partikular. Islam Nusantara memiliki karakter "Islam yang ramah, anti radikal, inklusif dan toleran," yang tercermin dari lima prinsip, yakni 1) *tawassuth* (moderat), 2) *tasamuh* (toleran), 3) *tawazun* (seimbang), 4) *ta'adul* (berlaku adil), 5) *tabayun* (verivikasi). Nilai-nilai positif ini sangat baik jika diterapkan dalam pendidikan Islam, khususnya di Indonesia.

ABSTRACT

Zainul 'Alim. 2022. "Nusantara Islamic values as the basic capital in Islamic education." Essay. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I

Keywords: Nusantara Islamic Values, Islamic Education.

Radicalism and intolerance are serious threats to Indonesia and humanity in this archipelago. The Middle East conflict, for example, is one of the consequences of these two notions. Bloodshed, economic crisis, the collapse of buildings and buildings became unavoidable there. In Indonesia itself, this understanding has threatened the life of diversity that has been built by the founding fathers. No less than a number of cases of religious intolerance and violence a few years ago. Among them are the persecution of monks in Tangerang, the destruction of the Baiturrahim mosque in Tuban, and the suicide bombings at three churches in Surabaya. Meanwhile, the concept of Islam Nusantara was again offered to instill moderate Islamic values in Indonesia society.

This study tries to answer the following problems: a). What is the concept of Nusantara Islam?, b). What is the concept of Islamic education?, and c). What is the value of Islam Nusantara as a capital in Islamic education?

This type of research uses library research methods, the data analysis method here uses descriptive analysis, which is one approach to analyze and describe data centered on qualitative data, especially text data. The researcher tries to sort, describe and explain the collected data so that it can be understood.

The result of this study are: Islam Nusantara is not a new school in Islam, but the efforts of the ulama in conveying the Islamic religion by integrating the universal values of Islam with particular local culture. Islam Nusantara has the character of "Islam that is friendly, anti-radical, inclusive and tolerant," which is reflected in five peinciples, namely 1) tawassuth (moderate), 2) tasamuh (tolerant), 3) tawazun (balanced), 4) ta'adul (applies fairly), 5) tabayun (verification). These positive values are very good if applied in Islamic education, especially in Indonesia.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainul ‘Alim
NIM/NIMKO : 201864010001/2018.4.064.0801.1.006315
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Nilai-nilai Islam Nusantara sebagai modal dasar dalam pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang,..... 2022

Yang membuat pernyataan,

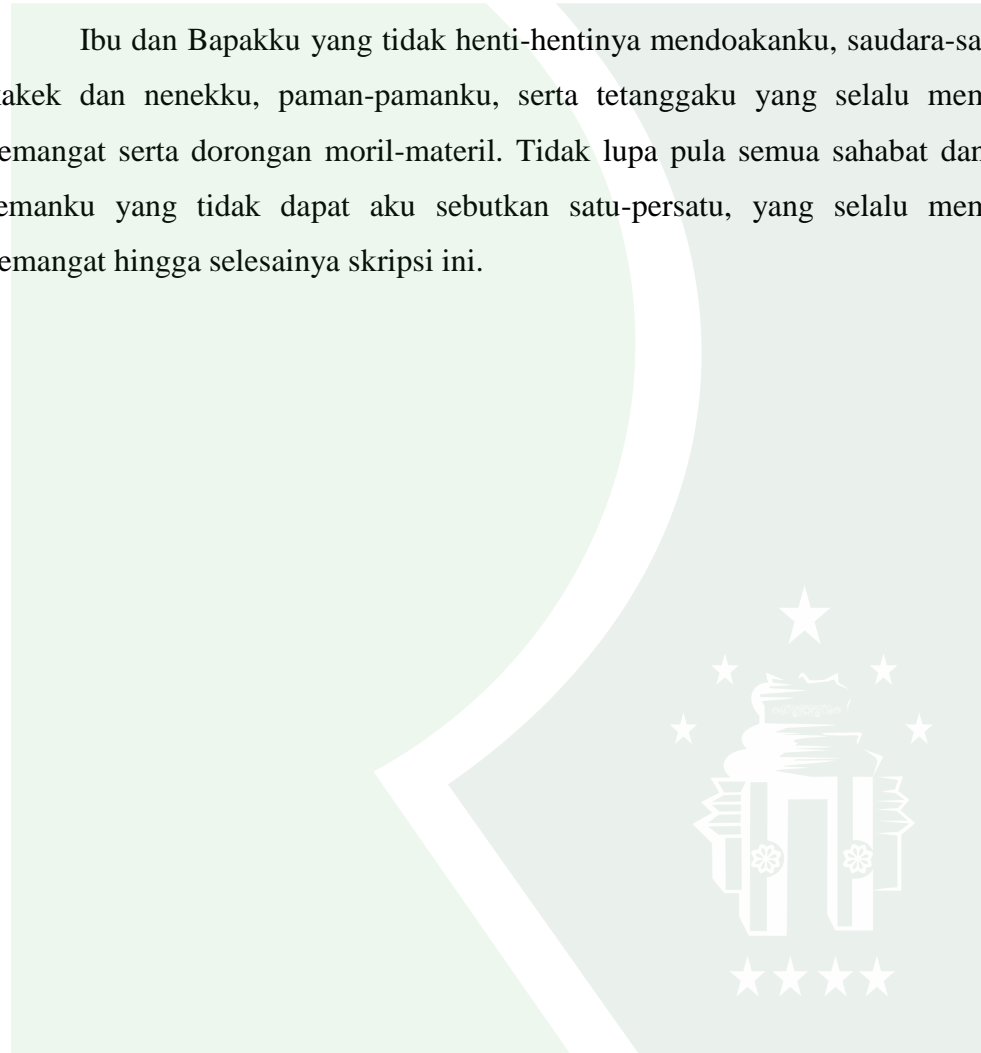
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Zainul ‘Alim

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Ibu dan Bapakku yang tidak henti-hentinya mendoakanku, saudara-saudariku, kakek dan nenekku, paman-pamanku, serta tetanggaku yang selalu memberikan semangat serta dorongan moril-materil. Tidak lupa pula semua sahabat dan teman-temanku yang tidak dapat aku sebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang diperuntukkan bagi seluruh umat manusia. Agama Islam bukan diperuntukkan untuk orang-orang yang dipilih, golongan atau komunitas bahkan negara tertentu, namun Islam merupakan rahmat bagi seluruh umat manusia. Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S Al-Anbiya' ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”

Salah satu mudahnya mengakses informasi memberikan dampak, baik langsung ataupun tidak langsung terhadap masyarakat. Selain dampak positif, hal yang tidak dapat dihindari adalah dampak negatifnya, seperti maraknya paham radikalisme dan intoleransi dalam beragama. Hal ini tentu sangat meresahkan dan mengkhawatirkan masyarakat Indonesia, mengingat fenomena merosotnya nilai kemanusiaan dan kekacauan yang terjadi di kawasan Timur Tengah hingga berdampak pada perang saudara, krisis ekonomi dan lain sebagainya. Atas dasar inilah pendidikan Islam moderat sangat penting untuk diajarkan secara mendalam kepada masyarakat Indonesia.

Selain radikalisme dan intoleransi problematika yang harus cepat ditangani di negara Indonesia ini adalah krisis moral, yang mana ia merupakan suatu hal yang bersinggungan langsung dengan keimanan manusia. Krisis moral itu sendiri terkait dengan masalah narkoba, pelecehan seksual, begal dan tentu saja krisis moralitas bangsa.¹ Berkaitan dengan moralitas, krisis moral yang paling mencolok adalah korupsi.

Selain itu, meningkatnya kasus-kasus kriminal, seperti: penipuan, perampokan, pencurian, bahkan pembunuhan menunjukkan adanya masalah yang cukup serius. Kalau tidak teratasi, masalah sosial tersebut berkembang menjadi lebih besar dan memicu munculnya konflik suku, agama, dan ras, dan antar golongan.² Kondisi seperti inilah yang menguatkan pentingnya pendidikan Islam moderat yang benar-benar dapat merubah tatanan sosial dalam konteks pola pikir, pola sikap, dan keberagaman bangsa Indonesia.

Seirama dengan hal itu peneliti mencoba memadukan konsep Islam Nusantara yang dibawa oleh salah satu Ormas Islam terbesar di Indonesia dan bahkan dunia, yaitu Nahdlatul 'Ulama (NU) dengan spirit Islam yang *rahmatat lil 'alamin* dan Islam yang santun, Islam yang mengedepankan akal sehat dan hati nurani, Islam yang membuat pemeluknya mencintai dan membela Tanah Air lahir

¹ E. Mulyasa, *Revolusi Mental Dalam Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 3.

² Gunawan Sumodiningrat, dan Ari Wulandari, *Revolusi Mental Pembentuk Karakter Bangsa Indonesia*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2015), hlm. 8.

dan batin, Islam yang memuliakan manusia dan kemanusiaan.³ KH. Ahmad Mustofa Bisri juga mengatakan bahwa Islam Nusantara merupakan solusi untuk peradaban. Islam Nusantara memiliki wajah yang mencolok, sekaligus meneguhkan nilai-nilai harmoni sosial toleransi dalam kehidupan masyarakatnya.⁴

Islam Nusantara sendiri mulai marak diperbincangkan ketika konsep tersebut menjadi tema besar pada muktamar NU ke-33 di Jombang yang mengambil tema “*Meneguhkan Islam Nusantara Untuk Perdamaian Indonesia dan Dunia*”. Islam Nusantara kembali hadir untuk menawarkan gagasannya di tengah-tengah maraknya ideologi radikal sebuah agama yang terjadi di Indonesia, sehingga menimbulkan pandangan negatif tentang Islam. Sebab agama sudah dimaknai sebagai salah satu pemicu konflik sosial dan politik.⁵

Pemahaman tentang formulasi Islam Nusantara menjadi penting untuk memetakan identitas Islam di negeri ini. Islam Nusantara dimaksudkan sebuah pemahaman keislaman yang bergumul, berdialog dan menyatu dengan kebudayaan Nusantara, dengan melalui proses seleksi, akulturasi dan adaptasi. Islam Nusantara adalah Islam yang ramah, terbuka, inklusif dan mampu memberi solusi terhadap masalah-masalah besar bangsa dan negara. Islam yang dinamis dan bersahabat dengan lingkungan kultur, sub-kultur, dan agama yang beragam. Islam bukan hanya

³ Said Aqil Siroj, “Semangat Islam Nusantara”, AULA, ISHDAR 09 SNH XXXVII September 2015, hlm. 66.

⁴ M. Rizka Chamami, *Islam Nusantara Dialog Tradisi dan Agama Faktual*, (Semarang: Pustaka Zaman), hlm. 15.

⁵ *Ibid*, hlm. 34.

cocok diterima orang Nusantara, tetapi juga pantas mewarnai budaya Nusantara untuk mewujudkan sifat akomodatifnya yakni *rahmatan lil 'alamin*.⁶

Kehadiran Islam tidak untuk merusak atau menentang tradisi yang ada. Sebaliknya, Islam datang untuk memperkaya dan mengislamkan tradisi dan budaya yang ada secara *tadriji* (bertahap). Pandangan ini diambil dari sebuah kaidah dalam *ushul al-fiqh* yang berbunyi *al-'adah al-muhakkamah* yakni adat bisa dijadikan landasan hukum, selama ia tidak bertentangan dengan syariat. Bisa jadi butuh waktu puluhan tahun atau beberapa generasi. Pertemuan Islam dengan adat dan tradisi Nusantara itu kemudian membentuk sistem sosial, lembaga pendidikan (seperti pesantren) serta sistem kesultanan.⁷

Penyebaran Islam seperti ini terbukti sangat efektif dan efisien sehingga Islam dapat diterima secara besar-besaran di Nusantara. Sebagaimana yang ditulis oleh KH. Agus Sunyoto dalam bukunya *Atlas Walisongo Buku Pertama yang Mengungkap Wali Songo Sebagai Fakta Sejarah* (2016), sejarah mencatat berita-berita yang bersumber dari Dinasti Tang tentang kehadiran saudagar-saudagar *Tazhi* (Arab) ke Kalingga pada tahun 674 Masehi adalah petunjuk bahwa memang pada masa awal zaman Islam saudagar-saudagar muslim dari Arab sudah masuk wilayah Nusantara. Kemudian, Ma Huan yang ikut dalam kunjungan Cheng Ho ketujuh pada 1433M mencatat bahwa penduduk yang tinggal di sepanjang pantai Utara Jawa

⁶ Zainul Milal Bizawie, *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945)*, (Tangerang Selatan: Pustaka Compass, 2016), hlm. 3.

⁷ *Ibid*, hlm. 3.

terdiri atas tiga golongan: muslim Cina, muslim Persia-Arab, dan pribumi yang masih kafir, memuja roh-roh dan hidup sangat kotor. Hal ini mengindikasikan bahwa, sejak hadir di Nusantara pada awal zaman Islam pada tahun 674M hingga tahun 1433M, rentang waktu sekitar delapan ratus tahun, agama Islam belum dianut secara besar-besaran oleh penduduk pribumi.⁸

Barulah kemudian setelah dilakukan dakwah secara sistematis melalui jaringan dakwah yang disebut Wali Songo sekitar pertengahan dasawarsa 1470-an Islam mulai dianut secara besar-besaran oleh penduduk pribumi. Terbukti dengan fakta yang dikemukakan oleh Tome Pires, ahli obat-obatan yang menjadi duta Raja Portugal di Cina yang mengunjungi Jawa pada tahun 1515M dalam buku *Suma Oriental* yang ditulis di Malaka, mencatat bahwa wilayah di sepanjang pantai Utara Jawa dipimpin oleh adipati-adipati muslim, dan fakta yang sama disaksikan oleh A. Pigefatta yang berkunjung ke Jawa pada tahun 1522M.⁹ Itu menunjukkan, dakwah yang dilakukan Wali Songo dengan langkah strategis: *tadrij* (bertahap) dan *'adamul haraj* (tidak menyakiti) bisa mengislamkan mayoritas pribumi dalam kurun waktu yang relatif sebentar.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

⁸ Agus Sunyoto, *Atlas Walisongo: Buku Pertama yang Mengungkap Walisongo Sebagai Fakta Sejarah*, (Depok: Pustaka Iman, 2016), hlm. v.

⁹ *Ibid*, hlm. vi

Namun demikian, tak lepas dari segala kelebihanannya, Islam Nusantara yang merupakan hasil dari kreatifitas manusia tentu memiliki beberapa celah untuk dianalisis sehingga masih membuka ruang untuk didiskusikan.

Berdasarkan konteks di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian yang disusun menjadi sebuah skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA SEBAGAI MODAL DASAR DALAM PENDIDIKAN ISLAM”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang dimuat pada latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengambil fokus penelitian sebagai acuan dalam penelitian. Adapun fokus penelitian yang ditemukan adalah:

1. Bagaimanakah Konsep Islam Nusantara?
2. Bagaimanakah Konsep Pendidikan Islam?
3. Bagaimana Nilai-nilai Islam Nusantara sebagai Modal Dasar dalam Pendidikan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana konsep Islam Nusantara, bagaimana konsep Pendidikan Islam dan bagaimana pula Nilai-nilai Islam Nusantara sebagai modal dasar dalam pendidikan Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan dan peningkatan khazanah ilmiah dalam dimensi pendidikan agama Islam khususnya di Nusantara ini.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna dan menambah wawasan bagi para pembaca serta bertambahnya karya ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Secara umum, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pelaksana pendidikan. Sehingga mereka mampu memberikan sebuah paradigma baru dan bisa mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang moderat dalam dunia pendidikan agama Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Kajian dalam skripsi ini hanya terbatas pada sumber-sumber kepustakaan yang ada, permasalahan yang dijadikan pembatasan dalam kajian ini di dasarkan atas dokumentasi-dokumentasi yang berupa buku dan jurnal ilmiah yang sesuai. Jenis penelitian ini disebut penelitian pustaka, yaitu bentuk penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian.¹⁰

¹⁰ Ali Saukah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Malang: IKIP Malang, 2000, hlm. 28.

Sesuai dengan judul skripsi ini, yakni Nilai-nilai Islam Nusantara Sebagai Dasar Dalam Pendidikan Islam, penulis membatasi penelitian ini dengan suatu gagasan atau pemikiran yang berkaitan dengan konsep Islam Nusantara dan pendidikan Islam yang ditujukan bagi siapapun, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Definisi Operasional

Adapun judul skripsi ini adalah “ Nilai-nilai Islam Nusantara sebagai Dasar dalam Pendidikan Islam”. Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian judul skripsi ini maka perlu dijelaskan makna tersebut:

1. “Nilai” dalam kamus besar bahasa Indonesia, yakni segala sesuatu hal yang bersifat penting, yang dapat menyempurnakan kehidupan manusia.
2. “Islam Nusantara”, dalam penelitian ini, istilah Islam Nusantara yang kami gunakan adalah sebagaimana yang didefinisikan oleh organisasi Islam, yakni Nahdlatul ‘Ulama (NU). Islam Nusantara menurut NU merupakan *khoshois, mumayyizat*, atau tipologi. Sebagai *khoshois* atau *mumayyizat*, Islam Nusantara menjadi ciri khas Islamnya orang Nusantara. Yaitu laku Islam yang melebur secara harmonis dengan budaya Nusantara, yang sesuai dengan panduan *syara*’.¹¹

¹¹ Said Aqil Siroj, “*Semangat Perjuangan Islam Nusantara*”, AULA, ISHDAR 09 SNH XXXVII September 2015, hlm. 66.

3. “Modal” dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang; harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu memnambah kekayaan dan sebagainya.
4. “Dasar” dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah tanah yang ada di bawah air; bagian yang terbawah.
5. “Pendidikan Islam” merupakan proses pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam. Melalui proses pendidikan itu, individu dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi dan sempurna (*insan kamil*), agar mampu melaksanakan fungsinya sebagai ‘*abdullah* dan tugasnya sebagai *khalifatullah* dengan sebaik mungkin.¹²

G. Penelitian Terkait

1. Penelitian Tesis Karima Zahroh,¹³ jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya “Penanaman Nilai-Nilai Islam Nusantara Di Lembaga Pendidkan Islam”. Tesis ini membahas tentang penanaman nilai-nilai Islam Nusantara di Lembaga Pendidikan Islam. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya untuk menanamkan nilai-nilai Islam Nusantara di lembaga pendidikan Islam,

¹² Abdullah B, Ilmu Pendidikan Islam, (Makassar: Alauddin University Press, 2018), hlm. 34.

¹³ http://digilib.uinsby.ac.id/32613/2/Karima%20Zahroh_F12317296.pdf. (diakses tanggal 11 Januari 2022).

sedangkan penelitian penulis untuk memahami Nilai Islam Nusantara sebagai modal dasar dalam pendidikan Islam.

2. Penelitian Skripsi Emir Rasyid Fajrian,¹⁴ jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Krguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto “Islam Nusantara sebagai Pondasi Pendidikan Revolusi Mental dalam perspektif KH. A. Muftofa Bisri”. Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan konsep Islam Nusantara dan pendidikan revolusi mental menurut KH. A. Mustofa Bisri. Perbedaan dengan penelitian penulis lebih mengarah pada nilai Islam Nusantara sebagai modal dasar dalam Pendidikan Islam.
3. Penelitian Skripsi Elfi Suharni,¹⁵ jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “Nilai-nilai Islam Nusantara dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas”. Skripsi ini untuk mengetahui konsep dasar Islam Nusantara dan nilai-nilai apasajakah dari Islam Nusantara tersebut yang terdapat di dalam buku ajar PAI SMA. Perbedaan dengan penelitian penulis lebih kepada Nilai Islam Nusantara sebagai modal dasar dalam Pendidikan Islam.

¹⁴ http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2104/2/PUSTKA_DOKUMENTASI.pdf. (diakses tanggal 11 Januari 2022).

¹⁵ <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32227/1/11410150.pdf>. (diakses tanggal 11 Januari 2022)

H. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun penelitian ini sedemikian rupa dengan tujuan supaya gampang dipahami dan dicerna dalam setiap masalah-masalah yang akan dibahas. Pada Bab I, sebagaimana bagian awal dari skripsi ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Pada Bab II, penulis memaparkan data-data dari kajian pustaka yang berkenaan dengan pengertian dan konsep Islam Nusantara, serta membahas tentang definisi, dasar dan tujuan pendidikan Islam.

Pada Bab III, berisi tentang metodologi penelitian yang mencakup desain penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Pada Bab IV, menganalisis atas data-data yang terkumpul dari berbagai literatur tentang konsep Islam Nusantara dan konsep pendidikan Islam, serta penilaian penulis mengenai Nilai Islam Nusantara sebagai modal dasar dalam pendidikan Islam.

Adapun Bab V, menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian penelitian ini. Kesimpulan ini berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang ada, dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.